

**ABSTRAK PROSIDING
KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI IX 2022
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pelita Harapan
Tangerang, 23 – 24 Maret 2022**

Penyusun:

Panitia Konferensi Ilmiah Akuntansi IX 2022

Editor:

Yokie Radnan, S.E., M.M.

Esteti Handayani Hia, S. Ak.

Steering Committee:

Dra. Wijaya Triwacananingrum, Ak., M.A., CA., CMA., CSP

Herlina Lusmeida, S.E., M.M., Ak., CA.

Elfina Astrella Sambuaga, S.E., M.S.Ak.

Reviewer:

Dr. Antonius Herusetya, Ak., M.M., CA.

Dr. Mulyadi Noto Soetardjo, Ak., M.Com., CA., CPA.

Rita Juliana, S.E., M.B.A.

Design Cover/Lay Out:

Ni Made Crivanty Mayayogini

Prosiding

KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI IX 2022

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pelita Harapan

Tangerang, 23 – 24 Maret 2022

Penyusun: Panitia Konferensi Ilmiah Akuntansi IX 2022

Editor: Yokie Radnan, S.E., M.M.
Esteti Handayani Hia, S. Ak.

Steering committee: Dra. Wijaya Triwacananingrum, Ak., M.A., CA., CMA., CSP
Herlina Lusmeida, S.E., M.M., Ak., CA.
Elfina Astrella Sambuaga, S.E., M.S.Ak.

Reviewer: Dr. Antonius Herusetya, Ak., M.M., CA.
Dr. Mulyadi Noto Soetardjo, Ak., M.Com., CA., CPA.
Rita Juliana, S.E., M.B.A.

Design cover/lay out: Ni Made Crivanty Mayayogini

Didistribusikan oleh:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan

Jl. M. H. Thamrin Boulevard 1100

Lippo Village Kota Tangerang

Banten 15811 – Indonesia

Telp. (021) 5460901 / (021) 5470901

Email: kia9@uph.edu

Ixvii + 1491 hlm, 21 cm x 29,7 cm



Hak Cipta©2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Dilarang memperbanyak, Mencetak, menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

LAPORAN KETUA PANITIA PELAKSANA KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI IX

Assalamua'alaikum Waramatullahi Wabarakaatuh, Salam sejahtera, Om Swastyastu,
Namo Buddhaya, Salam Kebajikan

- Yth. Bapak Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc.,
Selaku Rektor Universitas Pelita Harapan beserta jajarannya
- Yth. Bapak. Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Akt,
selaku Ketua Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Yth. Ibu Prof. Dr. Dian Agustia, M.Si, Ak., CA., CMA.
Selaku Ketua IAI KAPd beserta jajarannya
- Yth. Bapak Syamsudin, SE, Msi., Ak., CA
Selaku Ketua IAI Wilayah DKI Jakarta beserta jajarannya
- Yth. Ibu Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
Selaku Koordinator Forum Dosen Akuntansi PT DKI Jakarta IAI KAPd
- Yth. Ibu Gracia Shinta Ugut, PhD
Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPH beserta jajarannya
- Yth. Bapak Ibu pimpinan universitas Co-host
- Yang terhormat Bapak Ibu Pembicara:
 1. Bpk Dr. Adi Budiarmo, FCPA
 2. Bpk. Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Akt.
 1. Bpk. Hiramshyah Thaib
 2. Bpk. Dr. Irwan Djaja

1. Bpk.Prof. Sidharta Utama, Ph.D
 2. Ibu. Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA., CA
-
1. Ibu Prof. Dr. Wiwik Utami, S.E., M.Si., Ak., CA.
 2. Bpk.Prof. Dr. Eko Ganis Sukoharsono, SE., M.Com., CSRS., CSRA., Ph.D
- Yth. Bapak Ibu Reviewer
 - Yth. Bapak Ibu Panitia KIA IX
 - Dan seluruh Peserta KIA IX yang terkasih.

Puji syukur kepada Tuhan, dengan tetap berpegang pada protokol kesehatan, kita diperkenankan bertemu baik secara langsung maupun daring pada acara KIA IX ini. Acara KIA IX ini akan dilangsungkan selama dua hari, yaitu pada hari ini dan besok, tanggal 23-24 Maret 2022 .

Tema dari KIA IX ini adalah *The Revolution of Accounting in the VUCA Era* à Tema ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara konkrit mengenai identifikasi pengetahuan dan keterampilan bidang akuntansi yang dibutuhkan dalam era VUCA untuk dapat diakomodasi dalam pendidikan akuntansi dan dapat menghasilkan respon strategis agar akuntansi tetap eksis serta menghasilkan lulusan yang lebih siap pakai dalam memasuki dunia industri.

Konferensi ini merupakan acara rutin tahunan dari IAI KAPd, dan kali ini UPH ditunjuk sebagai penyelenggara KIA IX, untuk itu kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan. Kami mempersiapkan acara KIA IX ini dalam waktu kurang lebih 4 bulan, waktu yang sangat ketat untuk mempersiapkan acara sebesar ini. Namun demikian puji syukur kepada Tuhan, kami dapat mewujudkan acara ini.

Hal ini tidak terlepas dari peran, dan kerja keras yang tidak mengenal waktu, dari tim panitia internal dan eksternal. Serta peran besar dari tim UPH lainnya sehingga fasilitas-fasilitas dapat kita gunakan pada acara KIA IX ini. Kata-kata terima kasih tidaklah cukup untuk membalas ketulusan dan keikhlasan Bapak Ibu semua dalam merealisasikan KIA IX ini.

Pada KIA IX ini, terdapat 27 universitas bergabung bersama yang terdiri dari 1 host dan 26 co-host, dimana didalamnya ada 4 co-host yang baru bergabung pada KIA IX ini. Untuk itu, sebagai host, kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi para co-host. Kami menyadari peran yang sangat besar dari co-host sehingga acara ini dapat terselenggarakan.

Acara KIA IX ini juga merupakan wadah bagi peneliti-peneliti khususnya dalam bidang akuntansi untuk saling berbagi ilmu dan mengikuti perkembangan keilmuan melalui seminar-seminar yang akan kita ikuti hari ini dan juga diskusi panel yang akan diselenggarakan besok.

Pada KIA IX ini, terkumpul sebanyak 216 paper dan sebanyak 180 paper yang akan dipresentasikan, sehingga diharapkan kesempatan ini dapat memberikan pencerahan bagi kita semua dalam penelitian bidang akuntansi.

Pada kesempatan ini, kami memberikan apresiasi yang sangat tinggi untuk 41 aliansi jurnal akuntansi IAI KAPd yang telah mendukung acara KIA IX ini, sehingga akan menjadi wadah publikasi paper-paper terpilih.

Pada kesempatan ini, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari pihak-pihak sponsorship dan media-media partnership yang turut menyukseskan dan mempublikasikan kegiatan KIA IX ini.

Khusus buat anak-anakku para mahasiswa yang terlibat dalam kepanitiaan maupun sebagai peserta, terima kasih sudah bersama-sama kami untuk merajut pengalaman yang luar biasa ini, yakinlah hal ini akan menjadi bekal kalian nantinya.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak untuk itu mohon dimaafkan dan selamat berkonferensi.

Tuhan memberkati kita semua. Wassalamua'alaikum Waramatullahi Wabarakaatuh

Tangerang, 23 Maret 2022

Ketua Panitia



Dra. Wijaya Triwacananingrum,
Ak., M.A., CA., CMA., CSP

SAMBUTAN
KOORDINATOR FORUM DOSEN AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI
WILAYAH DKI JAKARTA

Bismillahirrahmannirrahim,
Assalammualaikum Wr. Wb,

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua sehingga hari ini kita dapat dipertemukan untuk mengikuti acara Konferensi Ilmiah Akuntansi ke IX dan saat ini Universitas Pelita Harapan atau yang lebih dikenal dengan sebutan UPH berkesempatan dan dipercaya untuk menjadi tuan rumah dalam melaksanakan kegiatan konferensi ini.

Pertama- tama Kami Pengurus Forum Dosen Akuntansi Wilayah DKI Jakarta mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar- besarnya kepada:

1. Rektor dan seluruh Civitas Akademika Universitas Pelita Harapan
2. Rektor dan seluruh Civitas Akademika Perguruan Tinggi Wilayah DKI Jakarta maupun di luar Wilayah DKI Jakarta
3. Pengurus Kompartemen Akuntan Pendidik Ikatan Akuntan Indonesia Periode 2020 – 2022.
4. Pengurus Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah DKI JAKARTA Periode 2020 - 2024
5. Narasumber yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang berguna pada peserta konferensi.
6. Seluruh Co- Host dan Sponsrship yang telah mendukung terselenggaranya Konferensi Ilmiah Akuntansi IX.
7. Serta Seluruh peserta yang berbahagia.

Konferensi Ilmiah Akuntansi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Forum Dosen

Akuntansi Perguruan Tinggi DKI Jakarta dibawah arahan Kompartemen Akuntan Pendidik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI KAPd). Pada Konferensi kali ini mengangkat tema “Revolutionary Accounting in VUCA Era”. Konsep VUCA secara akurat menggambarkan fenomena Revolusi Industri 4.0 yang tengah terjadi di bawah trend kemajuan globalisasi ekonomi, meluasnya penggunaan teknologi canggih, kecerdasan buatan, mega data, inovasi berkelanjutan dari model bisnis serta semakin meningkat dan beragamnya aktivitas ekonomi organisasional yang dihadapi oleh industri. Disrupsi telah terjadi pada berbagai aspek kehidupan dan kelimuan; dan tentu saja akuntansi tidak ketinggalan. Tantangan bagi profesi akuntan semakin besar dengan disrupsi pada berbagai aspek bisnis seperti Penggunaan Robotics and data analytics (big data). Dengan demikian profesi akuntan harus meningkatkan kompetensinya dalam menghadapi hal ini dengan membekali pengetahuan terkait data analysis, information technology development, dan leadership skills, harus dapat dikembangkan.

Fenomena yang terjadi saat ini di hampir seluruh Perguruan Tinggi adalah menurunnya minat calon mahasiswa untuk kuliah di program studi akuntansi, sehingga dalam menyikapi hal ini yang harus dilakukan bagi dunia pendidikan terhadap kurikulum saat ini dengan melakukan inovasi untuk menciptakan kurikulum berbasis teknologi dan data *analytics* yang dipersiapkan untuk memberikan jaminan penuh kepada pengguna (mahasiswa) dan memberikan pernyataan yang memenuhi syarat.

Dengan demikian Konferensi Ilmiah Akuntansi Ke IX diharapkan dapat menjadi wadah bagi berbagai pihak untuk memberikan sumbangan pemikiran melalui artikel ilmiah yang dapat mengupas tantangan dan peluang profesi akuntansi pada era VUCA. Pada saat yang berbahagia ini telah hadir ditengah – tengah kita para pakar dibidang akuntansi baik praktisi dan akademisi sebagai narasumber yang akan berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait peran profesi akuntan kedepannya.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih dan semoga peserta konferensi ilmiah akuntansi mendapatkan manfaat yang besar dari kegiatan ini dan tak lupa kami menyampaikan permohonan

maaf jika ada suatu hal yang tidak berkenan dalam penyelenggaraan konferensi ilmiah akuntansi ke IX.

Wasalammualikum Wr.Wb

Jakarta, 23 Maret 2022

Koordinator Forum Dosen Akuntansi Perguruan
Tinggi DKI Jakarta – IAI KAPd



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Dr. Hj. Wiwi Idawati, SE., M.SI., CA., ACPA

SAMBUTAN

KETUA IKATAN AKUNTAN INDONESIA WILAYAH DKI JAKARTA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

Pertama-tama mengawali kegiatan kita pada hari ini, marilah kita bersyukur kepada Allah SWT. Karena, atas limpahan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah -Nya semata meskipun di tengah- tengah masa pandemi seperti sekarang ini kita semua masih diberikan nikmat dan kesempatan untuk dapat mengikuti kegiatan ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Para hadirin yang saya hormati,

IAI Wilayah adalah kelengkapan organisasi yang merupakan perpanjangan tangan DPN dalam menjalankan kegiatan dan fungsi organisasi IAI di daerah-daerah. berkewajiban dan mempunyai tanggungjawab dalam merealisasikan berbagai program dari DPN IAI. melalui IAI KAPd Wilayah DKI Jakarta, Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) merupakan salah satu tanggung jawab yang coba kami laksanakan dalam rangka mewujudkan visi dan misi IAI.

Saya selaku Ketua IAI Wilayah DKI Jakarta mengucapkan terima kasih atas ketersediannya seluruh pihak-pihak yang terlibat untuk bergabung dalam kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi IX (KIA IX) ini. Dimana ini adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya oleh IAI Kompartemen Akuntan Pendidik Wilayah DKI Jakarta (IAI KAPd-Wilayah DKI Jakarta).

Para hadirin yang saya hormati,

Konferensi ini dapat terwujud berkat kerja sama berbagai pihak dan dimaksudkan sebagai forum yang memberikan kesempatan kepada peneliti, praktisi, mahasiswa dan komunitas akademisi untuk memberikan pemahaman lebih mendalam bagi profesi akuntan terkait perannya dalam membantu pemerintah meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia.

Kita menyadari sekarang ini selain memasuki era disruptif, dimana banyak terjadi perubahan - perubahan akibat adanya kemajuan teknologi yang meningkat dengan pesat. Selain itu kita juga memasuki era VUCA yang merupakan singkatan dari Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity.

Era VUCA menggambarkan situasi bisnis yang mengarah ketidakpastian dan berubah, banyak terlihat profesi lama bertumbuhan akan tetapi muncul juga profesi baru. Akuntan perlu memiliki strategi, diantaranya penguasaan soft skills baik interpersonal skills maupun intra- personal skill, business understanding skills, dan technical skills agar mampu menjawab tantangan yang hadapi agar mampu memberikan analisis dan pengambilan keputusan bisnis.

Akhir kata, selamat mengikuti Konferensi Ilmiah Akuntansi IX dan rangkaian kegiatan pendukungnya. Semoga apa yang kita lakukan pada kegiatan ini bermanfaat bagi kemajuan Profesi Akuntan dalam dunia Pendidikan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Jakarta, 23 Maret 2022

Ketua IAI Wilayah DKI Jakarta



**Syamsudin, S.E, M.Si., Ak., CFE.,
CSFA., CA.**

SAMBUTAN

REKTOR UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Assalamualaikum Wr. Wb. dan Salam sejahtera untuk kita semua.

Selamat menghadiri Konferensi Ilmiah Akuntansi, suatu konferensi yang bergengsi, yang Saya harap benar-benar akan mengungkap berbagai cara untuk menghadapi masa depan dari sudut pandang akuntansi.

Kita harus mengetahui bahwa kita sedang mengalami disrupsi-disrupsi yang luar biasa disebabkan oleh pandemi Covid-19, juga disrupsi oleh karena perkembangan teknologi, dan kita bersyukur bahwa dengan disrupsi ini terjadi juga transformasi di berbagai bidang. Transformasi pendidikan, lebih banyak *online*, transformasi bidang ekonomi, dan juga pasti akuntansi akan mengalami perubahan-perubahan. Oleh karena itu, mengadakan Konferensi Ilmiah Akuntansi ini sangat penting. Untuk berupaya melihat ke depan bagaimana para ahli akuntansi menghadapi masa depan yang akan lain daripada yang lain.

Saya sendiri heran dalam suatu presentasi, Saya melihat bahwa salah satu pekerjaan yang akan hilang di masa depan adalah akuntansi yang akan di ambil alih oleh komputer/sistem teknologi. Saya yakin ini tidak akan terjadi dalam waktu yang singkat, walaupun akan terjadi. Tetapi ini sesungguhnya mengingatkan kita bahwa memang di bidang apapun selain akuntansi, kita harus melihat ke depan tidak melihat ke belakang, karena ke depan ini akan merupakan dunia baru. Orang mengatakan *metaverse* dan sebagainya, tetapi yang paling penting adalah bagaimana kita memahami perubahan itu dan mempersiapkan diri untuk masa depan. Oleh karena itulah, Saya menyambut baik diadakannya Konferensi Ilmiah Akuntansi ini, dengan suatu harapan tidak saja melihat dari sudut pandang keilmiahan akuntansi tetapi juga mudah-mudahan akan mengungkap perkiraan saudara-saudara para ahli untuk melihat ke depan di bidang akuntansi, di bidang manajemen perusahaan, dan di bidang pendidikan dan sebagainya. Itu pasti akan terjadi, karena kita sudah alami selama 2 tahun ini selama pandemi.

Dua tahun yang lalu, kita tidak pernah memperkirakan bahwa pendidikan akan bisa 100% *online*, ternyata *online* tiba-tiba terjadi. Sekarang kita mengatakan melihat ke depan apa yang kita lakukan? *Hybrid*, itu katanya yang akan terjadi dalam bidang pendidikan. Saya yakin bahwa akan banyak *online education* yang kita akan saksikan. Sama dengan di bidang bisnis, dimana Saya juga memiliki latar belakang bisnis. Perubahan itu akan terjadi begitu cepat. Oleh karena itu, dari sudut pandang akuntansi Saya berharap konferensi ini tidak saja melihat ke belakang, dan Saya harap kita belajar dari pengalaman masa lalu. Saya mengajak untuk melihat ke depan, sehingga memperkirakan apa yang akan terjadi di dunia akuntansi. Dengan demikian, secara ilmiah maupun


praktis, keberadaan para akuntan yang katanya “akan hilang”, mudah-mudahan tidak terjadi, melainkan akan eksis dengan satu suasana yang baru, dengan ilmu yang baru, dengan profesi yang baru, dan semuanya ikut berkiprah di dalam terus memajukan dunia ekonomi pada waktu yang akan datang.

Saya berdoa kiranya Konferensi Ilmiah Akuntansi diberkati Tuhan dan betul-betul menghadirkan hal-hal yang diperlukan untuk menantang masa depan. Selamat berkonferensi ilmiah akuntansi.

Terima kasih.

Karawaci, 23 Maret 2022

Rektor Universitas Pelita Harapan



Dr. (Hon.) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc.

SAMBUTAN

VP 1 - CHIEF ACADEMIC OFFICER (PROVOST) UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Distinguished guests, Ladies and Gentlemen.

Today is the closing of the annual accounting conference with the theme “The Revolution of Accounting in the VUCA Era.” This event has been held for the last two days in a hybrid format. Thank you for being present onsite at UPH following health protocols and enjoying the environment of the UPH campus. Thank you for also actively participating in the online environment.

During the conference, the participants have had an opportunity to explore and learn more about volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity and their impact on the accounting field. This VUCA concept accurately describes what is currently happening with the Industrial Revolution 4.0 and the advancing economic globalization; the ongoing widespread use of advanced technology, artificial intelligence, and mega data; and the continual innovation of business and trading models.

Over the last two days, participants have had the opportunity to actively participate in seminars from both industry experts and academic speakers, as well as presentations of scientific papers in panel discussions. It is hoped that this event will have a positive impact on the accounting knowledge and skills in the VUCA era. We are anticipating that this type of conference will be held again in the future to maintain and continue the knowledge and skills that have been obtained these last two days. This will assist in maintaining the engagement of accountants from the various universities throughout all of Indonesia.

As we close, I would like to thank the UPH internal committee and the external committee Ikatan Akuntan Indonesia, and the DKI Jakarta Accounting Lecturer Forum. I would also like to thank all of you, the participants, for coming to this event. And finally, I would like to thank God, may

He be glorified by all that was said and done throughout this seminar.

Terima Kasih

Karawaci, 24 Maret 2022

VP 1 – Chief Academic Officer (Provost),

Universitas Pelita Harapan

Christine L. Sommers, PhD, RN, CNE

SAMBUTAN

DEKAN FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan anugerahnya, sehingga Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) IX yang dilaksanakan di Universitas Pelita Harapan tahun 2022 ini dapat terlaksana dengan baik. Saya yakin, acara yang diselenggarakan selama 2 hari ini memberikan pengalaman bagi kita semua untuk saling berinteraksi antar pengajar dalam ilmu akuntansi.

Tantangan yang dihadapi oleh profesi akuntansi saat ini merupakan suatu tantangan yang luar biasa, karena terdapat banyak sekali perubahan yang akan terjadi, dan mungkin akan turut memengaruhi anak didik kita, khususnya yang ada di era digital ini. Sekarang kita bisa melihat bahwa banyak dari kantor-kantor, perusahaan-perusahaan, sudah kembali beroperasi normal dan banyak juga diantaranya yang mengejar ketertinggalan terhadap berbagai macam isu yang dihadapi karena pandemi kemarin, termasuk juga masalah-masalah yang berhubungan dengan penggunaan teknologi. Adanya kesempatan untuk melakukan hal-hal yang bersifat dinamis, termasuk pemahaman tentang bagaimana perubahan di dalam lingkungan ini, bisa memengaruhi langkah karir mereka dimasa yang akan datang. Hal ini juga menjadi satu tantangan yang luar biasa bagi setiap anak didik kita. Untuk itu, sebagai pendidik kita juga harus selalu memperbaharui diri kita terhadap berbagai perkembangan yang terjadi.

Pada kesempatan ini, Saya juga ingin berbagi tentang bagaimana perkembangan *digital transformation* di Indonesia dengan menggunakan *blockchain technology* atau yang disebut dengan *distributed ledger technology*. Pada suatu kesempatan, Saya mendapatkan cerita dari alumni yang bekerja membantu perusahaan-perusahaan besar di Indonesia untuk melakukan hal tersebut. Hal ini bukan hanya untuk perbankan, melainkan dilakukan juga oleh perusahaan-perusahaan non-perbankan. Saat ini, perusahaan-perusahaan tersebut sedang menunggu tahapan akhir proses pengesahan secara legal. Jadi, ini bukan hanya sekedar *bitcoin*, bukan pula *digital currency*, melainkan bagaimana data-data yang ada, termasuk data-data keuangan akan dapat dimasukkan ke dalam system yang nantinya memberikan *cyber security* yang jauh lebih baik dan terdesentralisasi.

Ini realitas yang benar-benar ada di hadapan kita. Mungkin saat ini kita merasa kewalahan dengan berbagai macam percepatan yang terjadi di berbagai sektor, namun hal ini sangat normal karena dalam suatu perubahan, kita membutuhkan waktu juga untuk bisa beradaptasi. Misalnya banyak keputusan yang dibuat terkait model-model pelaporan yang ada di dunia dan termasuk di Indonesia 10 atau 20 tahun yang lalu, mungkin juga akan berubah. Setiap aspek dari VUCA akan memiliki dampak bagaimana kita melihat peraturan-peraturan yang sudah ada baik itu di

dalam PSAK maupun didalam *International Financial Reporting Standard (IFRS)* itu akan juga dipengaruhi oleh berbagai macam hal-hal yang seperti ini.

Konferensi ini diharapkan bisa memberikan sedikit gambaran tentang apa yang menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh profesi akuntan dan dapat menjadi salah satu upaya kita untuk mengerti masa depan. Seperti ungkapan “kita tidak bisa menyetir mobil hanya dengan melihat kaca spion yang mengarah ke belakang”, yang artinya kita harus melihat “badai” yang ada di depan, yang merupakan tantangan kita yang sebenarnya. Untuk itu, kita harus bisa melakukan apa yang kita sebut *step up the plate*. Kita harus bisa meningkatkan diri dengan harapan bahwa kita dapat menjadi bagian perkembangan itu.

Melalui kesempatan ini, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Harapan, Saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), para partner, *co-host*, pembicara serta seluruh panitia Konferensi Ilmiah Akuntansi IX yang diketuai oleh Ibu Wijaya Triwacananingrum, yang telah bekerjasama untuk menjadikan konferensi ini suatu momen yang tidak terlupakan. Kami berharap, dengan adanya inspirasi melalui konferensi ini, kita semua dapat maju dengan suatu gagasan yang baru. Sebagaimana terdapat 216 artikel yang telah dikirim dan di *review* oleh panitia, 191 artikel yang lolos, dan diantaranya ada 10 artikel terbaik.

Untuk itu, sekali lagi dengan mengucapkan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, kita bersyukur bisa melakukan konferensi ini dengan baik, dan sekiranya ada kekurangan dari pihak panitia dan penyelenggara Universitas Pelita Harapan, mohon dimaafkan, supaya dapat menjadi pembelajaran bagi kami untuk bisa melakukan hal yang serupa dimasa yang akan datang sdengan lebih baik. Sekali lagi terimakasih dan semoga tali silaturahmi yang kita sudah miliki dengan berbagai universitas yang turut menjadi *co-host* dapat terus berlanjut.

Terima kasih.

Karawaci, 24 Maret 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pelita Harapan



Dra. Gracia Shinta S. Ugut, MBA., Ph.D

SAMBUTAN
KETUA IKATAN AKUNTAN INDONESIA KOMPARTEMEN
AKUNTAN PENDIDIK

Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat Hidayah-Nya, sehingga Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) IX Tahun 2022 di Universitas Pelita Harapan (UPH) dapat terlaksana dengan sukses dengan tema “The Revolution of Accounting in The VUCA ERA”.

KIA IX tahun 2022 merupakan salah satu kegiatan Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) Forum Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi DKI Jakarta (FDAPT DKI Jakarta) yang berkoordinasi dan bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah DKI Jakarta dengan tuan rumah Universitas Pelita Harapan (UPH).

Tujuan Konferensi ini untuk meningkatkan kontribusi para akademisi dan profesional dalam pengembangan riset akuntansi, dan juga sebagai media diskusi dan komunikasi ilmiah, dalam membangun budaya meneliti dan publikasi di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan manusia. Tidak berhenti sampai laporan penelitian saja namun harus dipublikasikan. Dalam mempublikasikan akan bekerjasama dengan jurnal-jurnal nasional yang tergabung dalam Aliansi Jurnal IAI-KAPd.

Selamat dan sukses kepada FDAPT DKI Jakarta dan UPH atas pelaksanaan Konferensi Ilmiah Akuntansi IX, dengan tema “The Revolution of Accounting in The VUCA ERA”. Jumlah Co-Host yang mendukung pelaksanaan KIA IX tahun 2022 sebanyak 28 Perguruan Tinggi.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya konferensi ini. Kami mengapresiasi reviewer, pemakalah, peserta dan panitia yang luar biasa yang telah

bekerja keras dalam penyelenggaraan KIA IX ini sehingga acara konferensi ini terlaksana dengan baik. Semoga pelaksanaan KIA IX 2022, bermanfaat dan mampu berkontribusi dalam membangun budaya meneliti dan publikasi pada Perguruan Tinggi di Indonesia.

Salam dan sukses selalu

Wabillahitaufik Walhidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Jakarta, 23 Maret 2022

Ketua IAI-KAPd,



Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CA.

DAFTAR ISI

Laporan Ketua Panitia Pelaksana KIA IX	iii
Kata Sambutan Koordinator Forum Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi DKI Jakarta	vii
Kata Sambutan Ketua IAI Wilayah DKI Jakarta	x
Kata Sambutan Rektor Universitas Pelita Harapan	xii
Kata Sambutan VP 1 – Chief Academic Officer Universitas Pelita Harapan	xiv
Kata Sambutan Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis UPH	xvi
Kata Sambutan Ketua IAI Kompartemen Akuntansi Pendidik	xviii
Daftar Isi	xx
Susunan Panitia KIA IX	xxxii
Susunan Reviewer	xxxv
Susunan Acara	xxxvii
Jadwal Presentasi	xliii

FULL PAPER

FULL PAPER AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KEPRILAKUAN (AKMK)

KIA9_AKMK_001	1
KIA9_AKMK_005	24
KIA9_AKMK_006	49

KIA9_AKMK_007	55
KIA9_AKMK_009	69
KIA9_AKMK_012	89
FULL PAPER AKUNTANSI KEUANGAN DAN PASAR MODAL (AKPM)	
KIA9_AKPM_002	104
KIA9_AKPM_004	115
KIA9_AKPM_005	127
KIA9_AKPM_005	144
KIA9_AKPM_008	161
KIA9_AKPM_011	176
KIA9_AKPM_012	190
KIA9_AKPM_014	203
KIA9_AKPM_015	223
KIA9_AKPM_025	236
KIA9_AKPM_029	243
KIA9_AKPM_031	254
KIA9_AKPM_032	267
KIA9_AKPM_037	302
KIA9_AKPM_038	315
KIA9_AKPM_046	328
KIA9_AKPM_049	355

KIA9_AKPM_051	377
KIA9_AKPM_055	391
KIA9_AKPM_061	405
KIA9_AKPM_062	430
KIA9_AKPM_063	448
KIA9_AKPM_065	469
KIA9_AKPM_066	490
KIA9_AKPM_069	507
KIA9_AKPM_070	528
KIA9_AKPM_073	544
KIA9_AKPM_074	554
KIA9_AKPM_075	565
FULL PAPER AKUNTANSI SYARIAH (AKSR)	
KIA9_AKSR_003	584
KIA9_AKSR_004	600
FULL PAPER AKUNTANSI YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERPAJAKAN (APJK)	
KIA9_APJK_001	612
KIA9_APJK_003	622
KIA9_APJK_010	635
KIA9_APJK_021	646
KIA9_APJK_024	665

KIA9_APJK_025.....	677
KIA9_APJK_027.....	689
KIA9_APJK_030.....	703
KIA9_APJK_034.....	721
KIA9_APJK_036.....	738
KIA9_APJK_037.....	755
KIA9_APJK_038.....	771
KIA9_APJK_039.....	782
KIA9_APJK_041.....	793
KIA9_APJK_042.....	806
KIA9_APJK_045.....	827
KIA9_APJK_046.....	848
KIA9_APJK_047.....	863
KIA9_APJK_053.....	880
KIA9_APJK_054.....	894
FULL PAPER AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (ASP)	
KIA9_ASP_002.....	903
FULL PAPER CORPORATE GOVERNANCE DAN FRAUD & FORENSIC ACCOUNTING (CGFA)	
KIA9_CGFA_001.....	925
KIA9_CGFA_002.....	939
KIA9_CGFA_003.....	951

KIA9_CGFA_004.....	970
KIA9_CGFA_010.....	985
KIA9_CGFA_013.....	1002

FULL PAPER CSR DAN SUSTAINABILITY (CSRS)

KIA9_CSRS_001.....	1012
KIA9_CSRS_004.....	1025
KIA9_CSRS_005.....	1039
KIA9_CSRS_007.....	1060
KIA9_CSRS_008.....	1071
KIA9_CSRS_009.....	1088
KIA9_CSRS_011.....	1098
KIA9_CSRS_012.....	1112
KIA9_CSRS_013.....	1126
KIA9_CSRS_015.....	1147
KIA9_CSRS_018.....	1158

**FULL PAPER SISTEM INFORMASI, PENGAUDITAN DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN
(SPEP)**

KIA9_SPEP_001.....	1167
KIA9_SPEP_003.....	1179
KIA9_SPEP_007.....	1191
KIA9_SPEP_008.....	1205

KIA9_SPEP_012	1226
KIA9_SPEP_015	1240
KIA9_SPEP_016	1254
KIA9_SPEP_017	1274
KIA9_SPEP_019	1289
FULL PAPER KONTEMPORER DALAM AKUNTANSI (TKA)	
KIA9_TKA_002	1308

SUSUNAN PANITIA KIA IX - 2022

JABATAN	NAMA	
	Universitas Pelita Harapan	IAI-KAPd FORDA DKI dan Co-Host
Penasehat	Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc.,	Prof. Wiwik Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. Dr. Sekar Mayangsari ,S.E., Ak., CA., M.Si. Prof. Dr.Amilin, S.E., Ak., M.Si., CA., QIA., BKP., CRMP. Dr. Harnovinsah, S.E., Ak., CA., SIPSAS., CMA., CSRS. Dr. Istianingsih, Ak., CA., CSRA., CMA., CSRS.
Pengarah/Penanggungjawab	Dra. Gracia S.S Ugut, MBA, Ph.D.	Dr.Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA
Ketua Umum	Dra. Wijaya Triwacananingrum, MA., Ak., CA., CMA., CSP.	Dr. Laila Fujianti, S.E., M.Si., Ak., CA.
Ketua Bidang I Research dan Publikasi	Dr. Antonius Herusetya, Ak., M.M., CA. Anggota: Dr. Mulyadi Noto Soetardjo, Ak., M.Com., CA., CPA. Rita Juliana, S.E., M.B.A.	Dr. Ari Purwanti, Ak., CA., CERA., CIBA. Yulius Kurnia Susanto, S.E., M.Si.
Ketua Bidang II Acara	Elfina Astrella Sambuaga, S.E., M.S.Ak. Anggota:	Dr.Irfan Tarmizi, S.E., M.B.A., Ak., CA. Dr.Indah Masri, S.E., M.SAk., Ak., CA. Budi Kurniawan, S.E., MA., M.Ak.

	<p>Dr. Yohana F. C. P. Meilani, S.P., M.Si.</p> <p>Dr. Chrisanty Victoria Layman, BA., M.Sc.</p> <p>Dr. Zoel Hutabarat, S.IP., M.B.A.</p>	
<p>Ketua Bidang III Kerja sama dan sponsor</p>	<p>Dr. Tanggor Sihombing, B.A., M.B.A.</p> <p>Anggota: Cynthia Anna Wijayanti, S.E., M.Mktg.</p> <p>Dr. Radityo Fajar Arianto, S.E., M.B.A.</p>	<p>Dr. Muhamad Yusuf, S.E., M.Ak. Nurainun Bangun, S.E., M.M., Ak., CA.</p>
<p>Ketua Bidang IV Kesekretariatan</p>	<p>Paulus Yokie Radnan, S.E., M.M.</p> <p>Anggota: Dr. Golrida Karyawati P., M.Si., Ak., CA., CSRA.</p> <p>Martje Costansa Malawau, S.E., M.M.</p> <p>Esteti Handayani Hia, S.Ak</p>	<p>Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aus).</p> <p>Dr. Temy Setiawan, S.E., M.Ak., M.Th., Ak., CA., CIBA., CPMA.</p>
<p>Bendahara</p>	<p>Herlina Lusmeida, S.E., M.M., Ak., CA.</p> <p>Anggota: Meiliana Jaunanda, S.E., M.Ak.</p>	<p>Dr. Ni Putu Eka Widyastuti, S.E., M.Si., CSRS.</p> <p>Tiwi Herninta, S.E., M.M.</p>
<p>Perlengkapan dan dokumentasi</p>	<p>Eduard Ary Binsar Naibaho, S.E., M.M., CMA.</p> <p>Anggota:</p>	<p>Rahmawati, S.E., M.M.PhD. Aan Marlinah, S.E., M.Ak.</p>

	Dinda Alviona Putri, S.Tr.Kom. Maureen Valencia Arthajaya, S.T.	
--	--	--

SUSUNAN REVIEWER

INSTITUSI	REVIEWER
Sampoerna University	Arnaldo Purba, Ph.D.
Universitas Negeri Jakarta	Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E., M.Si, Ak, CA
	Dr. Ayatulloh Michael Musyaffi, S.E., Ak., M.Ak
STIE Indonesia Banking School	Dr. Wiwi Idawati, Se., M.Si., Ak., CA., ACPA
	Dr. Sparta, SE., Ak., CA.
Universitas Kristen Krida Wacana	Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak.
	Dr. Lambok DR Tampubolon, SE., MSi
Universitas Muhammadiyah Jakarta	Dr. M. Irfan Tarmizi, S.E., Ak., M.B.A., CA
	Dr. Eva Herianti, S.E.Ak., M.Ak., CA
Trisakti School of Management	Dr. Regi Muzio Ponziani, S.E., M.Sc
	Dr. Tjhai Fung Jin
Universitas Bunda Mulia	Kandi Sofia Senastri Dahlan, M.B.A., Ph.D.
	Dr. Ririn Breliastiti, S.E., M.M.
Universitas Pembangunan Jaya	Dr. Irma Paramita Sofia, Ak., M.Ak., CA
	Dr. Agustine Dwianika, SE., M.Ak., CMA., CIBA.
Universitas Pancasila	Dr. Indah Masri, SE., MSAk., Ak., CA
	Rafrini Amyulianthy., SE., MSAk., PhD., CA., CMA., AseanCPA
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia	Dr. Rimi Gusliana Mais, SE., M.Si., CSRS., CSRA
Institut Bisnis Nusantara	Dr. MF Christiningrum, Ak, CA
Universitas Bina Insani	Dr. Indra Muis. S.S., M.M.
Universitas Mercu Buana	Dr. Erna Setiany, M.Si.
	Dr Nurul Hidayah, MSi, Ak
Universitas Kristen Maranatha	Dr. Yenni Carolina, S.E., M. Si.

	Dr. Christine Dwi Karya Susilawati, S.E., M. Si., Ak., CA
Universitas Pakuan	Prof. Dr. Hari Gursida, Ak.,M.M.
	Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM.,CA.
UBP Karawang	Dr. H.Puji Isyanto, SE., MM
UPN Veteran Jakarta	Lidya Primta Surbakti, S.E., M.Si., Ak, CA, Ph.D
	Dr. Ni Putu Eka Widiastuti, S.E., M.Si., CSRS
Kalbis Institute	Dr. Mira Kartika Dewi Djunaedi B.Bus., M.M.
Universitas Pelita Harapan	Dr. Drs. Antonius Herusetya MM., Ak., CA
	Dr. Tanggor Sihombing, BA, MBA.
	Dr. Drs. Partogian Sormin, MM, Ak., CA, CPMA
	Dr. Mulyadi Noto Soetardjo, M.Com., Ak., CA, CPA
	Dr. Golrida Karyawati, SE., M.Si., Ak., CSRS

KIA9_AKPM_005

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *FIRM VALUE* DENGAN *FIRM PERFORMANCE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Henryanto Wijaya¹⁾, Eugenia Steviana²⁾, Erica Setiono³⁾, dan Yuliana⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Tarumanagara

email: henryantow@fe.untar.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of family ownership, independent commissioner, audit committee, institutional ownership, managerial ownership and foreign ownership on firm value using firm performance as a mediating variable. This research was conducted by taking 135 samples from manufacturing companies and listed in IDX from 2017-2019. The sample selection technique used is purposive sampling. SmartPLS 3.3.2 is used to analyze data. The result shows that institutional ownership and firm performance has a positive and significant effect on firm value, independent commissioner have a negative and significant effect on firm value, family ownership and audit committee has a positive but not significant effect on firm value while managerial ownership and foreign ownership has a negative but not significant effect on firm value. Besides, firm performance can mediate the effect of institutional ownership on firm value, but can't mediate the effect of family ownership, audit committee, institutional ownership, managerial ownership, and foreign ownership on firm value

Keywords: Family Ownership, Independent Commissioner, Audit Committee, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Foreign Ownership, Firm Performance and Firm Value

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia dalam era globalisasi saat ini mengalami kemajuan dari waktu ke waktu yang secara tidak sadar menyebabkan tingkat persaingan semakin tinggi khususnya dalam dunia bisnis. Hal ini menuntut perusahaan harus menyesuaikan diri demi kelangsungan dan kemajuan usahanya. Agar tidak kalah bersaing, perusahaan harus mempersiapkan berbagai rencana strategis yang dapat meningkatkan kinerja perusahaannya untuk mewujudkan tujuan dari perusahaan yaitu memaksimalkan *firm value*. *Firm value* dapat dilihat dari pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan melalui harga saham. Menurut [1], harga saham yang tinggi berarti menunjukkan *firm value* yang tinggi sehingga akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan prospek masa depan perusahaan.

Kerja sama baik antara manajemen perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan merupakan salah satu cara mewujudkan peningkatan *firm value*. Namun, dalam proses meningkatkan *firm value*, sering kali adanya konflik yang terjadi yaitu *agency problem* yang muncul akibat ketidaksesuaian tujuan dan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham yang mengakibatkan turunnya kualitas perusahaan. *Family ownership* merupakan salah satu mekanisme yang dapat meminimalkan masalah keagenan. Menurut [2] perusahaan di Indonesia yang dimiliki oleh keluarga sekitar 95% dan yang paling banyak dimiliki keluarga adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan keluarga memiliki kepemilikan serta kepedulian yang tinggi terhadap reputasi perusahaan sehingga dianggap dapat mengurangi konflik keagenan dan cenderung tidak ada benturan kepentingan. *Independent commissioner* merupakan salah satu pengawasan efektif dalam perusahaan yang menjadi penengah dalam konflik. *Audit committee* adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk

membantu tugasnya dalam perusahaan. Beroperasinya komite audit yang efektif maka pengendalian perusahaan akan meningkat sehingga dapat meminimalkan konflik keagenan. *Institutional ownership* adalah jumlah kepemilikan saham yang dimiliki institusi atau lembaga keuangan non-bank berperan sebagai mekanisme *monitoring* untuk mendorong pengawasan optimal terhadap kinerja manajemen sehingga masalah keagenan dapat diminimalkan. *Managerial Ownership* adalah persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang juga berperan aktif untuk ikut sertadalam pengambilan keputusan entitas, di antaranya adalah dewan direktur dan komisaris [3]. Selain itu juga terdapat *foreign ownership*, Menurut data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) per 19 September 2019, porsi kepemilikan investor asing adalah sebesar 50,64%. Hampir sebagian besar perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimiliki oleh investor asing. Hal ini disebabkan oleh perkembangan pasar bebas yang memudahkan para investor menanamkan modalnya di berbagai negara. Kepemilikan asing ini dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. *Firm performance* juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan. *Firm performance* dapat diukur dengan *return on asset* (ROA). Nilai perusahaan yang tinggi akan ditunjukkan dengan ROA yang tinggi juga.

STUDI LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency theory. Teori ini menggambarkan perusahaan sebagai kontrak antara pihak manajemen dan pemegang saham dimana memiliki kepemilikan serta pengendalian yang terpisah dan timbulnya masalah keagenan terjadi akibat dari ketidakseimbangan kepentingan kedua pihak [4]. Oleh karena itu, dibutuhkan kepemilikan keluarga dan tata kelola perusahaan yang baik dalam perusahaan untuk melakukan pengawasan yang memadai serta memperhatikan efisiensi dan efektivitas untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Signalling Theory. Teori ini menggambarkan tindakan yang dilakukan manajemen untuk memberikan sinyal informasi mengenai prospek kedepan perusahaan kepada investor atau kreditur [5]. Menurut [6] informasi yang dipublikasikan merupakan pengumuman yang memberikan sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan dalam investasi. Pelaku pasar akan melakukan analisis terhadap perusahaan apakah memberikan sinyal positif atau negatif. Teori ini meyakinkan, jika perusahaan memberikan informasi sinyal positif akan meningkatkan nilai perusahaan [7]

Family Ownership. [2] menjelaskan perusahaan keluarga adalah perusahaan yang mengacu pada pendirinya memiliki 25% kepemilikan perusahaan atau setidaknya satu anggota keluarga didalam manajemen perusahaan yang bertugas dalam mengendalikan perusahaan.

Independent Commissioner. OJK (2016) menyatakan komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki afiliasi terhadap segala aspek meliputi keuangan, kepemilikan saham, kepengurusan atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota dewan direksi maupun anggota dewan komisaris yang menjadi pengaruh terhadap kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Audit Committee. [8] menyatakan komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu tugasnya dalam melakukan pemantauan terhadap pengelolaan internal perusahaan, pelaksanaan auditor baik dari perencanaan maupun pelaksanaan audit untuk melakukan penilaian pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan.

Institutional Ownership. Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi atau lembaga keuangan seperti perusahaan asuransi, investasi, dana pensiun dan institusi lainnya [9].

Managerial Ownership. Menurut [10], kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham oleh pihak manajemen yang turut aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan, contohnya dewan direksi dan komisaris.

Foreign Ownership. Menurut [11], investor asing dapat memainkan peran penting dalam pasar saham

negara berkembang. Sedangkan menurut [12] salah satu peran kepemilikan asing adalah kemampuan mereka yang lebih baik dalam memproses informasi yang diberikan dari publik daripada investor dalam negeri.

Firm Performance. Menurut [13] kinerja perusahaan merupakan gambaran sejauh mana pencapaian tingkat keberhasilan perusahaan yang diukur dari berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan dalam perusahaan.

Firm Value. Menurut [14] *firm value* merupakan nilai jual yang akan dibayar oleh investor jika perusahaan akan dijual. Menurut [15] harga saham perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan yang dibentuk dari permintaan dan penawaran yang terdapat pada pasar modal yang menunjukkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Family ownership menggambarkan kepemilikan pihak keluarga yang memiliki peran dalam melakukan kontrol dan pengawasan terhadap manajemen dan perusahaan. Keberadaan keluarga di dalam perusahaan berarti menunjukkan kontrol yang kuat dalam pengawasan serta mengurangi terjadinya benturan kepentingan yang sering terjadi dalam perusahaan dikarenakan keluarga cenderung memperhatikan reputasi serta keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, semakin banyak *family ownership* akan dapat melakukan peningkatan pengawasan yang ketat serta memberikan keselarasan kepentingan dalam perusahaan sehingga mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [16] menyatakan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H1= *Family ownership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Independent commissioner merupakan bagian dari dewan komisaris yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan dan koordinasi yang baik dalam perusahaan. Selain itu, *independent commissioner* memiliki tanggung jawab dalam pengawasan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh dewan direksi. Semakin banyak jumlah komisaris independen dapat mencerminkan tingkat integritas pengawasan terhadap kinerja dewan direksi, hal ini bertujuan dalam melindungi kepentingan para pemegang saham. Selain itu, semakin banyak jumlah komisaris independen juga dapat memberikan tingkat pengendalian yang efektif terhadap perusahaan yang akan memberikan dampak yang semakin baik terhadap peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H2= *Independent commissioner* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Audit committee yang ada pada setiap perusahaan memiliki fungsi pengawasan dan juga evaluasi terhadap proses penyusunan pelaporan keuangan perusahaan dengan tujuan membantu auditor untuk mempertahankan independensi dan objektivitas dari manajemen. Dalam perusahaan, komite audit melakukan *meeting* untuk melakukan evaluasi terhadap pengendalian perusahaan. Oleh karena itu, semakin banyak jumlah *meeting* yang dilakukan komite audit dapat menunjukkan keaktifan komite audit dalam melakukan pengendalian serta pengawasan perusahaan yang baik sehingga mampu mencapai tujuan dari perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [17] yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H3= *Audit committee* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Institutional ownership menggambarkan kepemilikan yang dimiliki institusi yang berperan sebagai *monitoring* pihak manajemen yang ada dalam perusahaan. Selain itu, *institutional ownership* juga berperan untuk pengawasan terhadap pengambilan keputusan yang baik oleh pihak manajemen. Hal ini

dapat mencerminkan bahwa keberadaan dan kontrol dari pihak institusi akan memberikan pengendalian dan pengawasan yang besar sehingga akan memberikan dorongan bagi perusahaan untuk menjadi lebih baik, tidak hanya terhadap pihak manajemen tetapi juga terhadap pemegang saham. Hal ini dapat mencerminkan bahwa semakin besar *institutional ownership*, maka perusahaan dapat mengoptimalkan *firm value*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [7] menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H4= *Institutional ownership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Kepemilikan manajerial adalah proporsi persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen dimana manajemen juga merupakan pihak yang memiliki keterlibatan dalam mengelola perusahaan. Oleh sebab itu, sesuai dengan teori keagenan bahwa adanya kesamaan kepentingan antar pihak manajemen dan pemilik saham dapat menekan biaya agensi, sehingga pihak manajemen akan menjalankan fungsinya dengan baik. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi kepemilikan pihak manajemen, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan. Maka hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H5: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Foreign ownership membantu perusahaan dalam hal permodalan, manajemen perusahaan, teknologi, dan juga pengawasan. Pihak asing akan melakukan kontrol ketat terhadap perusahaan. Semakin besar persentase kepemilikan asing, semakin optimal *firm value*. Berdasarkan kerangka penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.:

H6 : *Foreign ownership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Family ownership ditunjukkan dengan kepemilikan pihak keluarga yang memiliki kontrol yang kuat. Kontrol yang kuat ini akan memberikan dorongan dalam pengawasan ketat terhadap perusahaan terutama terhadap aktivitas kinerja manajemen.. Oleh karena itu, semakin banyak *family ownership* akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [18] yang menyatakan kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H7: *Family ownership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance*.

Independent commissioner memiliki peran penting untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh manajemen. Semakin banyak pengawasan dari komisaris independen akan membuat pihak manajemen untuk lebih mengoptimalkan kinerjanya sehingga mendorong untuk melakukan tindakan yang lebih tepat dan mengurangi kecurangan yang ada sehingga akan membuat kinerja perusahaan semakin baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [19] yang menyatakan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H8: *Independent commissioner* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance*.

Audit committee merupakan salah satu bagian *stakeholder* yang membantu dan memperkuat kinerja dari dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terutama atas laporan keuangan. Komite audit setiap tahunnya pasti melakukan *meeting* yang dilakukan untuk membahas evaluasi-evaluasi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kinerja yang buruk. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin banyak jumlah *meeting* komite audit, maka kinerja perusahaan akan semakin terkontrol dan juga terkendali. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [19] menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut,

hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H9: *Audit committee* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance*.

Institutional ownership dapat ditunjukkan dengan kepemilikan pihak institusi yang dianggap mampu melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Sehingga dapat dikatakan semakin banyak *institutional ownership*, semakin besar tingkat pengawasan agar tidak terdapat tindakan yang menguntungkan (*opportunistic*) pihak manajemen dan juga melakukan pengawasan terhadap setiap keputusan yang diambil oleh manajemen. Hal ini dapat membentuk peningkatan kinerja perusahaan yang lebih baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [20] yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H10: *Institutional ownership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance*.

Kepemilikan manajerial adalah jumlah persentase saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dimana manajemen juga bertindak sebagai pemegang kekuasaan dalam suatu perusahaan (dewan direksi atau dewan komisaris). Jika manajemen yang ikut serta dalam menjalankan kepengurusan perusahaan juga mempunyai kepemilikan saham, maka pihak manajemen pasti akan mengupayakan yang terbaik dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H11: *Managerial ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance*.

Kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan pihak asing sebagai pemilik perusahaan juga akan melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan secara ketat, serta kepemilikan asing membantu suatu perusahaan unggul dalam modal, teknologi, dan manajemen. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H12: *Foreign ownership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance*.

Firm performance menggambarkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan biasa dilihat melalui rasio profitabilitas perusahaan salah satunya rasio *return on asset*. *Return on asset* menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang baik dan akan memberikan ketertarikan bagi investor untuk melakukan investasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H13: *Firm performance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Perusahaan dengan *family ownership* menggambarkan pihak keluarga akan memberikan kontrol dan pengawasan yang ketat terhadap aktivitas manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak *family ownership* akan mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan juga keluarga sehingga terciptanya keselarasan yang berdampak terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan ketertarikan bagi investor terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H14: *Family ownership* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value* dengan dimediasi oleh

firm performance.

Keberadaan *independent commissioner* akan memberikan pengawasan untuk mencegah terjadinya kecurangan serta melakukan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Semakin banyak jumlah komisaris independen berarti akan menjamin bahwa pengelolaan, pengawasan dan pelaksanaan dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian keberadaan *independent commissioner* ini akan meningkatkan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan meningkatnya profitabilitas yang akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan *firm value*. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H15= *Independent commissioner* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value* dengan dimediasi oleh *firm performance*.

Keberadaan *audit committee* dalam perusahaan akan memberikan tingkat kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya *meeting* yang dilakukan oleh komite audit maka dapat menunjukkan bahwa evaluasi terhadap laporan keuangan dan juga perusahaan akan semakin baik. Laporan keuangan tersebut akan mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya dan laporan keuangan dengan profitabilitas yang baik akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan juga akan meningkatkan *firm value*. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H16: *Audit committee* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value* dengan dimediasi oleh *firm performance*

Institutional ownership menggambarkan keberadaan kepemilikan pihak institusi yang berperan sebagai *monitoring* terhadap kinerja operasional perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen. Oleh karena itu, semakin banyak jumlah *institutional ownership* akan dapat meminimalkan tingkat *opportunistic* atau manipulasi laba yang dapat dilakukan oleh manajemen sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan dorongan untuk menciptakan nilai perusahaan yang semakin baik. Maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H17= *Institutional ownership* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value* dengan dimediasi oleh *firm performance*.

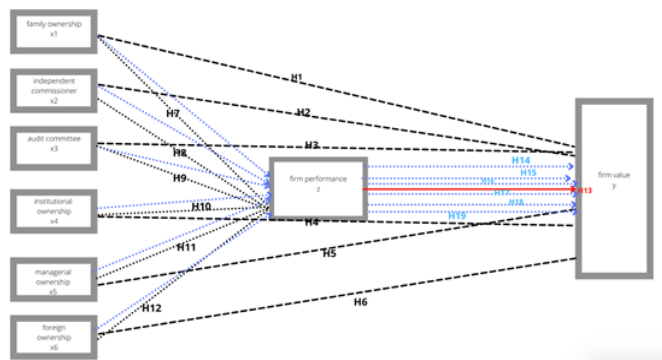
Pihak manajemen yang memiliki kepemilikan saham di perusahaan mempunyai kesamaan kepentingan dengan pemegang saham yaitu untuk menginginkan nilai perusahaan yang optimal untuk mendapatkan *return* yang tinggi. Hal ini menyebabkan manajemen akan bekerja maksimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H18 : *Managerial ownership* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value* dengan dimediasi oleh *firm performance*.

Pihak asing yang telah menginvestasikan modalnya pada perusahaan juga akan menerapkan kontrol ketat pada manajemen perusahaan untuk memastikan agar kinerja perusahaan tetap baik sehingga keuntungan yang dihasilkan perusahaan dapat meningkat. Kenaikan profit perusahaan akan membuat nilai perusahaan semakin baik. Sehingga dapat dibentuk hipotesis:

H19: *Foreign ownership* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *firm value* dengan dimediasi oleh *firm performance*

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Metodologi [A1] [A2]

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria-kriteria dalam penelitian ini: 1)Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, 2)Perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan keluarga 3)Perusahaan yang menyajikan *annual report* secara lengkap tahun 2017-2019, 4)Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah 5)Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2019. Jumlah sampel perusahaan penelitian adalah 45 perusahaan dengan periode 3 tahun penelitian sehingga total sampel menjadi 135 sampel untuk penelitian. [A3] [A4]

Tabel 1 Kriteria Seleksi Sampel

No.	Kriteria Sampel	2017	2018	2019	Total Sampel
1	Total perusahaan manufaktur di BEI	193	193	193	579

2.	Perusahaan manufaktur yang melakukan <i>delisting</i> di BEI dari periode 2017 sampai dengan 2019	(50)	(50)	(50)	(150)
3.	Perusahaan manufaktur yang bukan merupakan perusahaan keluarga	(68)	(68)	(68)	(204)
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan <i>annual report</i> berturut-turut dari periode 2017 sampai dengan 2019 secara lengkap	(3)	(3)	(3)	(9)
5.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan selain menggunakan mata uang Rupiah	(11)	(11)	(11)	(33)
6.	Perusahaan mengalami kerugian dari periode 2017 sampai dengan 2019	(16)	(16)	(16)	(48)
Jumlah		45	45	45	135

Sumber: Hasil Pengolahan Sampel dari www.idx.co.id

Tabel 2
Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Ukuran	Skala
<i>Firm Value</i>	$Tobins' Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$	Rasio
<i>Family Ownership</i>	$\frac{\Sigma \text{Saham kepemilikan keluarga}}{\Sigma \text{saham beredar}}$	Rasio
<i>Independent Commissioner</i>	$\frac{\Sigma \text{anggota komisaris independen}}{\Sigma \text{anggota dewan komisaris}}$	Rasio
<i>Audit Committee</i>	$\Sigma \text{meeting komite audit dalam 1 tahun}$	Ordinal
<i>Institutional Ownership</i>	$\frac{\Sigma \text{Saham kepemilikan institusional}}{\Sigma \text{saham beredar}}$	Rasio
<i>Managerial Ownership</i>	$\frac{\Sigma \text{Saham kepemilikan managerial}}{\Sigma \text{saham beredar}}$	Rasio
<i>Foreign Ownership</i>	$\frac{\Sigma \text{Saham kepemilikan asing}}{\Sigma \text{saham beredar}}$	Rasio
<i>Firm Performance</i>	$ROA = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total asset}}$	Rasio

Sumber: Diolah oleh penulis

[A5] [A6] Sumber: Diolah oleh penulis Hasil dan Pembahasan

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	<i>Observations</i>	<i>Mean</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Standard Deviation</i>
<i>Family Ownership</i>	135	0.42700	0.00000	0.99800	0.33800
<i>Independent Commissioners</i>	135	0.40700	0.20000	0.80000	0.10500
<i>Audit Committee</i>	135	7.11100	4.00000	38.00000	5.60200
<i>Managerial Ownership</i>	135	0.09100	0.00000	0.89400	0.16900

<i>Institutional Ownership</i>	135	0.66000	0.00000	0.99700	0.23300
<i>Foreign Ownership</i>	135	0.21000	0.00000	0.93700	0.29200
<i>Firm Performance (ROA)</i>	135	0.07000	0.00100	0.29400	0.05800
<i>Firm Value</i>	135	1.58400	0.14700	12.96200	1.58900

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *SmartPLS 3.0* Tabel 4.5

Hasil Uji *Outer Weights*

	<i>Audit Commitment</i>	<i>Family Ownership</i>	<i>Firm Performance</i>	<i>Firm Value</i>	<i>Foreign Ownership</i>	<i>Independent Commissioners</i>	<i>Institutional Ownership</i>	<i>Managerial Ownership</i>
AC	1.000							
FAM		1.000						
FO					1.000			
IND						1.000		
IO							1.000	

MO								1.000
Q				1.000				
ROA			1.000					

Sumber: Hasil olah data *SmartPLS 3.0*

Hasil Uji *Multicollinearity*

	VVIF
AC	1.1.000
FAM	1.1.000
FO	1.1.000
IND	1.1.000
IO	1.1.000
MO	1.1.000
Q	1.1.000
ROA	1.1.000

Sumber: Hasil olah data *SmartPLS 3.0*

Tabel 6 Hasil Uji *R-Square*

	<i>R-Square Adjusted</i>
<i>Firm Performance (M)</i>	0.025
<i>Firm Value (Y)</i>	0.613

Sumber: Hasil olahdata *SmartPLS 3.0*

Hasil Uji *F-Square*

	<i>Audit Committee</i>	<i>Family Ownership</i>	<i>Firm Performance</i>	<i>Firm Value</i>	<i>Foreign Ownership</i>	<i>Independent Commissioners</i>	<i>Institutional Ownership</i>	<i>Managerial Ownership</i>
<i>Audit Committee</i>			0.007	0.009				
<i>Family Ownership</i>			0.001	0.009				
<i>Firm Performance</i>				1.441				
<i>Firm Value</i>								
<i>Foreign Ownership</i>			0.000	0.001				
<i>Independent Commissioners</i>			0.023	0.018				

<i>Institutional Ownership</i>			0.024	0.019				
<i>Managerial Ownership</i>			0.010	0.003				

SmartPLS 3.0

Berikut disajikan hasil pengujian *path coefficient* dan *p-values* dari hubungan *direct effect* dan *indirect effect*.

Tabel 8
Ringkasan Pengujian *Path Coefficient* dan Hipotesis

Variabel	<i>Path Coefficient</i> (β)	<i>p-values</i>	Hasil
FAM -> FV	0.066	0.492	H1 ditolak
IC -> FV	-0.089	0.042	H2 ditolak
AC -> FV	0.062	0.330	H3 ditolak
IO -> FV	0.144	0.040	H4 diterima
MO-> FV	-0.058	0.504	H5 ditolak
FO-> FV	-0.022	0.743	H6 ditolak
FAM -> FP	0.035	0.756	H7 ditolak
IC -> FP	0.160	0.057	H8 diterima
AC -> FP	0.054	0.280	H9 ditolak
IO -> FP	0.257	0.026	H10 diterima
MO-> FP	0.175	0.168	H11 ditolak
FO-> FP	0.002	0.983	H12 ditolak
FP -> FV	0.753	0.000	H13 diterima
FAM -> FP-> FV	0.026	0.748	H14 ditolak
IC -> FP -> FV	0.120	0.056	H15 ditolak
AC -> FP-> FV	0.065	0.371	H16 ditolak
IO -> FP -> FV	0.194	0.034	H17 diterima
MO-> FP-> FV	0.132	0.168	H18 ditolak
FO-> FP-> FV	0.001	0.982	H19 ditolak

Berdasarkan hasil pengujian, *family ownership* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *firm value* yang menunjukkan semakin tinggi belum mampu meningkatkan *firm value* karena besarnya kepemilikan keluarga mengakibatkan lebih mementingkan nilai non keuangan yaitu dengan meningkatkan nilai sosialnya. Proporsi *independent commissioner* berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap *firm value* yang menunjukkan semakin tinggi proporsi dewan komisaris akan menurunkan *firm value* karena peran dari komisaris independen belum maksimal dalam menerapkan pengawasan yang efektif terhadap manajemen perusahaan sehingga masih adanya konflik yang belum dapat diatasi. *Audit committee* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *firm value* yang menunjukkan jumlah *meeting* komite audit semakin banyak belum mampu meningkatkan *firm value* semakin banyaknya jumlah rapat komite audit tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap kualitas dari rapat tersebut, dimana kualitas rapat komite audit adalah salah satu faktor penentu terhadap peningkatan nilai perusahaan. *Institutional ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value* yang menunjukkan jumlah kepemilikan saham oleh pihak institusi yang semakin tinggi dapat meningkatkan *firm value* karena terdapat pengawasan yang efektif sehingga mampu mengurangi *agency cost* dan *monitoring* yang dilakukan institusi dilaksanakan maksimal untuk menangani permasalahan dalam perusahaan. *Managerial ownership* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *firm value* yang menunjukkan tidak adanya hubungan kepemilikan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan tidak memberikan pengaruh positif ke nilai perusahaan. *F[A9]oreign Ownership* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *firm value* yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing yang semakin banyak akan menurunkan nilai perusahaan karena masih adanya konflik kepentingan asing, kontrol asing yang lemah, permasalahan agensi lokal dengan principal asing sebagai pemilik

Family ownership berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *firm performance* yang menunjukkan semakin banyak belum mampu meningkatkan *firm performance* karena anggota keluarga berada di posisi manajemen tidak memiliki kemampuan yang memadai sesuai dengan bidangnya sehingga mereka hanya berfungsi sebagai pemilik tanpa mampu mengatur perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan tersebut. *Independent commissioner* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *firm performance* yang menunjukkan jumlah proporsi jumlah komisaris independen yang semakin banyak belum mampu meningkatkan kinerja perusahaan. *Audit committee* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *firm performance* yang menunjukkan *meeting* komite audit yang semakin banyak belum mampu untuk meningkatkan *firm performance* karena *meeting* yang semakin banyak dapat menjadi keterlambatan pengambilan keputusan berhubungan dengan pengawasan perusahaan. *Institutional ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance* yang menunjukkan semakin tinggi jumlah kepemilikan saham oleh pihak institusi dapat meningkatkan *firm performance* karena... *Managerial ownership* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *firm performance* yang menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen belum mampu meningkatkan kinerja perusahaan karena persentase kepemilikan saham manajerial pada sampel perusahaan yang masih rendah sehingga pihak manajemen kurang dapat merasakan manfaat langsung dari keputusan yang telah diambilnya. *Foreign ownership* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *firm performance* yang menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah kepemilikan saham oleh pihak asing belum mampu meningkatkan kinerja perusahaan karena... *Firm performance* yang diukur dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value* yang menunjukkan bahwa ROA yang tinggi mampu meningkatkan *firm value*, dimana

sesuai teori sinyal rasio profitabilitas yang telah diraih perusahaan dapat memberikan sinyal yang positif kepada para investor sehingga investor akan berbondong-bondong membeli saham dan mengakibatkan nilai perusahaan mengalami peningkatan.

Firm performance tidak memediasi *family ownership* dan *firm value* dimana anggota keluarga berada di posisi manajemen tidak memiliki kemampuan yang memadai sesuai dengan bidangnya sehingga mereka hanya berfungsi sebagai pemilik tanpa mampu mengatur perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan tersebut dan juga pihak manajemen perusahaan yang juga merupakan anggota dari

keluarga tersebut sering kali menimbulkan masalah keagenan dimana pihak manajemen lebih memihak kepada pemegang saham mayoritas (keluarga). *Firm performance* tidak memediasi *independent commissioner* dan *firm value* dimana.... *Firm performance* tidak memediasi *audit committee* dan *firm value* dimana jumlah *meeting audit committee* yang semakin banyak hanya dapat meningkatkan kualitas dari kontrol pengawasan perusahaan namun menghambat dalam pengambilan keputusan sehingga tidak adanya kontribusi terhadap *firm performance* sehingga tidak dapat mengoptimalkan *firm value*. *Firm performance* tidak memediasi *institutional ownership* dan *firm value* dimana Hal ini disebabkan oleh peran kontrol dan pengawasan oleh institusi tidak dapat memberikan dorongan dalam meningkatkan *firm performance* sehingga tidak dapat menciptakan *firm value* yang optimal. *Firm performance* tidak memediasi *managerial ownership* dan *firm value* dimana persentase kepemilikan saham manajerial pada sampel perusahaan yang masih rendah sehingga pihak manajemen kurang dapat merasakan manfaat langsung dari keputusan yang telah diambilnya sehingga tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Firm performance* tidak memediasi *foreign ownership* dan *firm value* dimana persentase kepemilikan asing yang tinggi tidak menjamin bahwa pengelolaan dan kontrol perusahaan baik, sehingga kinerja perusahaan menjadi kurang baik, dan nilai perusahaan tidak terpengaruh.

Simpulan, Implikasi, Keterbatasan Penelitian
Simpulan yang dapat diambil adalah:

1. Kepemilikan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Dewan komisaris independen berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Kepemilikan asing berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
7. Kepemilikan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.
8. Dewan komisaris independen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.
9. Komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.
10. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
11. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.
12. Kepemilikan asing berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.
13. Kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
14. Kinerja perusahaan tidak dapat memediasi hubungan kepemilikan keluarga terhadap nilai perusahaan.
15. Kinerja perusahaan tidak dapat memediasi hubungan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
16. Kinerja perusahaan tidak dapat memediasi hubungan komite audit terhadap nilai perusahaan.
17. Kinerja perusahaan tidak dapat memediasi hubungan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
18. Kinerja perusahaan tidak dapat memediasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
19. Kinerja perusahaan tidak dapat memediasi hubungan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase kepemilikan asing yang tinggi tidak

menjamin bahwa pengelolaan dan kontrol perusahaan baik, sehingga kinerja perusahaan menjadi kurang baik, dan nilai perusahaan tidak terpengaruh.

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang berturut-turut terdaftar di BEI, hanya terbatas pada periode penelitian 2017-2019, hanya terbatas meneliti pada beberapa variabel tertentu yaitu *family ownership*, *independent commissioner*, *audit committee*, *institutional ownership*, *managerial ownership*, *foreign ownership* dan *firm performance* dan variabel independen, dependen dan mediasi dalam penelitian ini masing-masing hanya diuji dengan satu proksi saja. Saran yang dapat diberikan antara lain memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor lain diluar sektor manufaktur, memperpanjang periode menjadi lima tahun ataupun sepuluh tahun, menambah atau menggunakan variabel lain dalam menjelaskan *firm value*, dan menggunakan proksi lain dalam mengukur variabel-variabel dalam penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- M. Rahayu and B. Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *IKRAITH-HUMANIORA*, vol. 2, no. 1, pp. 69–76, 2018, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/73/13>.
- PrincewaterhouseCoopers Indonesia (PwC), "Survey Bisnis Keluarga 2014," 2014. [Online]. Available: <https://www.pwc.com/id/en/publications/assets/indonesia-report-family-business-survey-2014.pdf>.
- A. N. B. Sa'diyah, N. Diana, and C. Mawardi, "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada LQ 45 Periode Tahun 2014 – 2017)," *E-Jra*, vol. 08, no. 1, pp. 37–52, 2019, [Online]. Available: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/3647/3294>.
- M. C. Jensen and W. H. Meckling, "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure," *J. financ. econ.*, vol. 3, no. 4, pp. 305–360, 1976.
- E. F. Brigham and J. F. Houston, *Fundamentals of Financial Management 15 Edition*, 15th ed. Boston: Cengage Learning, 2019.
- J. Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 8th ed. Yo: BPFE, 2013.
- H. Zahro, "PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING," *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 6, no. 3, p. 14, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/26578/24345>.
- Otoritas Jasa Keuangan, "POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit," *Ojk.Go.Id*, pp. 1–29, 2015, [Online]. Available: <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf>.
- E. Nuraina, "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)," *J. Bisnis dan Ekon.*, vol. 19, no. 2, pp. 110–125, 2012, [Online]. Available: <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/1736/646>.
- I. M. Sudana, *MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN: TEORI & PRAKTIK*, 2nd ed. Jakarta: Erlangga, 2011.
- R. J. R. Elliott and Y. Zhou, "Co-location and Spatial Wage Spillovers in China: The Role of Foreign Ownership and Trade," *World Dev.*, vol. 66, pp. 629–644, 2015, doi: 10.1016/j.worlddev.2014.09.001.

- L. Jiang and J. B. Kim, "Foreign Equity Ownership and Information Asymmetry: Evidence from Japan," *J. Int. Financ. Manag. Account.*, vol. 15, no. 3, pp. 185–211, 2004, doi: 10.1111/j.1467-646X.2004.00107.x.
- I. Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 4th ed. Bandung: Alfabeta, 2009.
- A. Sartono, *Manajemen Keuangan (Teori dan aplikasi)*, 4th ed., vol. 4, no. 2008. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Y. Safitri, A. R. Tanjung, and A. Nasir, "Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi : Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016," *J. Ekon.*, vol. 26, no. 4, pp. 187–200, 2018.
- F. Amaliyah and E. Herwiyanti, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan," *J. Akunt.*, vol. 9, no. 3, pp. 187–200, 2019, doi: 10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200.
- P. Indarwati, "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur," *J. Ilmu Manaj. dan Akunt. Terap.*, vol. 6, no. 1, pp. 104–119, 2018.
- B. R. Agatha, S. Nurlaela, and Y. C. Samrotun, "Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 30, no. 7, p. 1811, 2020, doi: 10.24843/eja.2020.v30.i07.p15.
- A. D. A. Irma, "Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 7, no. 3, pp. 697–712, 2019, [Online]. Available: <https://scholar.google.com/>.



FACULTY OF
ECONOMICS
AND BUSINESS

CERTIFICATE - OF ACHIEVEMENT -



THIS CERTIFICATE IS
PROUDLY PRESENTED TO

Henryanto Wijaya

As Presenter

in Konferensi Ilmiah Akuntansi IX with the theme:

THE REVOLUTION OF ACCOUNTING IN THE VUCA ERA

Accounting Department of Faculty of Economics and Business

Universitas Pelita Harapan

Tangerang, 23-24 March 2022



Prof. Dr. Dian Agustia,
M.Si, Ak., CA., CMA.

Head of IAI KAPd



Dr. Wiwi Idawati, S.E.,
M.Si., Ak., CA., ACPA.

Coordinator of FADPT
DKI Jakarta - IAI KAPd



Dra. Wijaya Triwacaningrum
SE., M.A., Ak., CA., CMA., CSP

Head of KIA IX



Dra. Gracia Shinta S. Ugut,
M.B.A., Ph.D.

Dean of FEB UPH

CO-HOST:



SPONSORED BY:

